

## MENGEDUKASI MASYARAKAT UNTUK MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN DAN PRODUKTIF DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Robby Zidny\*, Anggi Fiqriadi, Regina Purba, Didan Hadi Saputra, Anisa Nurul Husna, Asri Estevanya Sibarani, Rully Pramudiya**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

\*Email: robbyzidny@untirta.ac.id

---

**Abstrak** - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk membangun kualitas bangsa dan masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan bahaya covid 19 dan cara pencegahannya serta menggalakan hidup produktif dimasa pandemi. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa program kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan melalui kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Desa Jatake secara daring dan luring. Program kegiatan tersebut diantaranya mencakup edukasi tentang pola hidup bersih dan sehat, pelatihan cara meningkatkan saturasi oksigen, pembuatan tanaman hias, webinar tentang vaksinasi dan ketahanan pangan, edukasi literasi media, dan kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan data hasil angket tanggapan masyarakat, respon warga masyarakat terhadap program kegiatan pengabdian ini adalah positif dan terfasilitasi dengan adanya kegiatan edukasi untuk menjalankan protocol kesehatan dan membiasakan hidup produktif ditengah pandemi.

**Kata kunci:** edukasi, pandemi Covid 19, pengabdian masyarakat, protokol kesehatan, produktif,

---

### LATAR BELAKANG

Dosen dan mahasiswa sebagai sivitas akademik kampus dituntut untuk mampu mengaplikasikan salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum menjadi salah satu program universitas yang terintegrasi melalui rangkaian kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM). Program KKM merupakan suatu salah satu bentuk program pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih meningkatkan kapasitasnya sebagai agen perubahan dengan cara terlibat langsung membantu dan mensejahterakan masyarakat di daerah (Anwas, 2011).

Pada bulan Agustus 2021, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa meluncurkan program KKM untuk melibatkan dosen dan mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dimasa pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran universitas untuk membantu perbaikan kondisi

masyarakat agar siap siaga dan tangguh menghadapi wabah virus COVID-19 (Kusnan, et al., 2020). Selain itu, kegiatan KKM ini juga dapat melatih untuk membangun kreativitas mahasiswa dengan memberdayakan masyarakat daerah melalui pemanfaatan teknologi (Noor, 2011). Hal ini sejalan dengan tema yang diangkat dalam kegiatan KKM Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021, yaitu: "*Kreatif membangun daerah melalui pemanfaatan teknologi*". Salah satu target pengabdian KKM ini adalah masyarakat yang berlokasi di Desa Jatake. Desa ini terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang yang termasuk ke dalam wilayah Provinsi Banten.

Berdasarkan sumber dari *website* dinas kesehatan Provinsi Banten terdapat empat daerah di Provinsi Banten yang memasuki zona merah penyebaran COVID-19 (Dinkes, 2021). Kabupaten Tangerang menjadi salah satu daerah zona merah karena peningkatan jumlah kasus positif yang terjadi. Hal ini yang menjadi pertimbangan pemerintah untuk memberlakukan sistem Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Provinsi Banten. Pada Juli 2021, terdapat 122 daerah yang menjadi sasaran kebijakan PPKM darurat tersebut, meliputi 48 kabupaten/kota dengan asesmen level 4. Dari 122 daerah yang masuk dalam daftar PPKM darurat, Provinsi Banten adalah salah satunya.

PPKM Darurat ini meliputi pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat yang dimaksudkan untuk menjaga protokol kesehatan namun berdampak pada menurunnya produktifitas ekonomi masyarakat. Berdasarkan informasi tersebut, kegiatan KKM dimaksudkan untuk ikut berperan dalam membantu mengedukasi masyarakat terkait protokol kesehatan COVID-19 serta pola hidup sehat dan produktif. Dalam kegiatan ini, dosen, mahasiswa bersama warga masyarakat dan aparatur desa secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk lebih memahami tentang COVID-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah serta edukasi kegiatan produktif dimasa pandemi.

Tema yang diusung dalam kegiatan pengabdian di Desa Jatake ini adalah *“Mengedukasi masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan dan tetap produktif di masa pandemi covid-19”*. Berdasarkan tema tersebut, mahasiswa dan dosen berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi dan pendidikan serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa Jatake untuk menjadi desa yang tangguh bencana COVID-19 bisa produktif dan mandiri meskipun dalam masa pandemi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Waktu kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2021. Lokasi

kegiatan berada di Desa Jatake, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang-Banten

Teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan adalah secara daring dan luring dengan memperhatikan protocol kesehatan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan secara daring memanfaatkan fasilitas sosial media seperti Instagram dan Youtube untuk membagikan informasi tentang kesehatan, pertanian dan yang lainnya sesuai program kerja dan tema yang telah ditentukan. Dalam kegiatan pengabdian dengan tema *“Mengedukasi masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan dan tetap produktif di masa pandemi covid-19”* ini, terdapat beberapa program kegiatan yang telah dilakukan selama tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2021, diantaranya:

1. Tutorial tentang pembuatan tanaman hias kokedama
2. Edukasi mengenai tips meningkatkan saturasi oksigen
3. Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak
4. Edukasi literasi media tentang berita hoax
5. Edukasi mengenai pentingnya vaksinasi
6. Edukasi cara menghemat listrik di masa pandemi
7. Webinar dengan tema *“Imun Aman, Pangan Maju”*
8. Poster edukasi menjaga kesehatan di masa pandemi

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner/angket untuk mengetahui tanggapan masyarakat Desa Jatake terhadap beberapa program kerja atau kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sembilan program kegiatan dengan tema *“Mengedukasi masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan dan tetap produktif di masa pandemi covid-19”* telah dilakukan dalam rangka mewujudkan kegiatan pengabdian

masyarakat di Desa Jatake. Kegiatan pertama adalah edukasi tentang menjaga kesehatan di masa pandemi dilakukan melalui media poster di media social. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Jatake. Teknik pelaksanaannya dilakukan dengan pembuatan poster digital dan disebarluaskan ke sosial media Instagram (Gambar 1). Poster ini berisi tentang informasi dan himbauan tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan dengan cara memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjaga imun tubuh, serta membatasi kegiatan berkumpul dan bepergian. Informasi ini juga dibagikan melalui whats up group warga Desa Jatake. Link Instagram [https://www.instagram.com/p/CRosNEQKhPZ/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CRosNEQKhPZ/?utm_medium=copy_link).



**Gambar 1.** Poster edukasi tentang menjaga kesehatan di masa pandemi melalui media poster di media sosial.

Program selanjutnya adalah tutorial tentang pembuatan tanaman hias kokedama melalui video youtube. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Jatake khususnya ibu rumah tangga. Teknik pelaksanaannya dilakukan dengan membuat tanaman hias gantung dari bahan-bahan sederhana yang bisa di daur ulang. Bahan-bahan tersebut diantaranya tanaman, tanah, pupuk kandang, serabut kelapa dan benang yang digunakan untuk merangkai tanaman hias tersebut. Cara pembuatan kokedame ini dapat diakses melalui Link youtube: [https://youtu.be/zRCg\\_eGb5S0](https://youtu.be/zRCg_eGb5S0).



**Gambar 2.** Tutorial tentang pembuatan tanaman hias kokedama melalui video youtube

Kegiatan video tutorial pembuatan tanaman hias kokedama ini mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal ini diketahui dari respon warga terhadap angket yang diberikan setelah kegiatan tutorial (Tabel 1).

**Tabel 1.** Respon Angket Pembuatan Kokedama

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Bahan kokedama sangat sulit ditemukan	1	3			
2	Pembuatan kokedama sangat mudah			2	2	
3	Penyimpanan kokedama membutuhkan tempat yang besar	1	2	1		
4	Penyampaian informasi tentang cara pembuatan kokedama sangat mudah dimengerti				3	1
5	Video tutorial pembuatan kokedama mudah dipahami dan diaplikasikan				2	2

Berdasarkan data angket tersebut, pembuatan tanaman hias kokedama relatif mudah dipraktikan oleh masyarakat. Selain itu dari segi kepraktisan, kokedama yang dibuat juga tidak membutuhkan tempat yang luas. Dari segi edukasi, video tutorial tersebut juga mudah dipahami oleh masyarakat.

Kegiatan ketiga adalah edukasi tentang tips meningkatkan saturasi oksigen melalui video youtube (Gambar 4). Video tutorial ini dibuat dalam rangka mengantisipasi

menurunnya kadar oksigen atau hipoksia dalam darah akibat terpaparnya virus COVID-19.



**Gambar 3.** Video tips tentang meningkatkan saturasi oksigen

Teknik pelaksanaannya yaitu melalui pemberitahuan informasi dan tips tentang pengukuran kadar oksigen dengan pulse oxymetry, informasi tentang level kadar oksigen yang optimal dalam darah, serta tindakan atau latihan sederhana untuk meningkatkan kadar saturasi oksigen dalam darah. Link Youtube: <https://youtu.be/qr4nSaFnouc>.

Program pengabdian selanjutnya adalah edukasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak melalui video youtube (gambar 5). Sasarannya peserta didik sekolah dasar dan pendidikan anak usia dini di desa Jatake. Teknik pelaksanaannya dengan memberikan video pembelajaran melalui sosial media instagram dan youtube tentang pentingnya pola hidup sehat dengan menjaga pola makan, mencuci tangan, istirahat cukup, menyikat gigi, membuang sampah pada tempatnya dan berolah raga. Video ini dapat diakses pada link berikut: [https://youtu.be/JEQx1HJRw\\_s](https://youtu.be/JEQx1HJRw_s)



**Gambar 4.** Gambar Edukasi pola hidup bersih dan sehat pada anak melalui video youtube.

**Tabel 2.** Respon siswa terhadap angket Edukasi Pembelajaran PHBS

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Setelah melihat video edukasi anak mengetahui tentang PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat)				4	
2	Anak dapat mempraktikkan PHBS di lingkungan tempat tinggalnya setelah mengikuti arahan dari video edukasi				4	
3	Anak dapat mempraktikkan cara membuang sampah pada tempatnya dapat menjaga kelestarian lingkungan setelah mengikuti arahan dari video edukasi				2	2
4	Dengan berolahraga secara teratur dapat membuat badan sakit dan pegal – pegal				3	1
5	Vitamin yang terkandung pada sayur dan buah sangat baik untuk anak				2	2
6	Desain media pembelajaran dapat menarik perhatian anak untuk fokus menyimak				4	
7	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran dapat terlihat dan terbaca dengan jelas				4	
8	Video edukasi mudah untuk dipahami			1	3	
9	Video edukasi memberikan motivasi dalam belajar pola hidup bersih dan sehat				2	2
10	Keterpaduan antara audio dan visual dalam video mendukung kejelasan informasi yang dijelaskan				2	2

Kegiatan edukasi PHBS ini mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa. Berdasarkan data respon siswa terhadap angket (Tabel 2), setelah mengikuti video pembelajaran tersebut

mayoritas siswa dapat memahami tentang pola hidup bersih dan sehat. Selain itu mereka juga dapat mempraktikkan PHBS di lingkungan mereka secara mandiri. Dari aspek penggunaan

media video sebagai sarana informasi, data angket menunjukkan bahwa video tutorial tersebut mudah dipahami dan memiliki desain yang menarik perhatian siswa untuk menyimak.

Pada program berikutnya dilakukan edukasi literasi media dalam mengenal macam – macam berita hoax melalui media poster di media sosial, sasarannya masyarakat desa Jatake khususnya remaja dan orang dewasa yang terbiasa menggunakan media social sebagai sumber informasi utama. Teknik pelaksanaan yaitu memberikan pemberitahuan terkait informasi pentingnya bersikap cermat dalam memilih berita valid agar terhindar dari informasi hoax. Link Instagram: [https://www.instagram.com/p/CR3YnahKjK2/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CR3YnahKjK2/?utm_medium=copy_link).



**Gambar 5.** Edukasi literasi media dalam mengenal macam-macam berita hoax.

Respon warga terhadap edukasi tentang mengenal berita hoax ini juga mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa. Berdasarkan data angket (tabel 3), setelah mendapatkan informasi edukasi tentang berita hoax, masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam memilih informasi di media social. Selain itu pengetahuan masyarakat juga bertambah terkait penggunaan aplikasi pengecekan berita hoax melalui Whats up MAFINDO. Edukasi ini juga membuat warga masyarakat sadar tentang dampak negative menyebarkan berita yang belum valid.

**Tabel 3.** Hasil angket edukasi literasi media dalam mengenal macam – macam berita hoax

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya harus bisa memilih dan memilah terlebih dahulu terkait informasi yang ada untuk meminimalisir hoax				1	8
2	Saya pernah tertipu dengan berita hoax	2			4	2
3	Saya sudah mengetahui Whatsapp MAFINDO untuk mengecek informasi atau berita	1			4	3
4	Saya pernah membagikan berita tanpa mengetahui apakah informasi/ berita tersebut hoax atau tidak		2		4	2
5	Berita hoax sangat merugikan untuk saya				1	7

Kegiatan pengabdian lainnya adalah edukasi cara menghemat energi listrik di masa pandemi melalui media poster di media sosial. Teknik pelaksanaan yaitu dengan memuat informasi pentingnya menghemat energi di masa pandemi dan tips-tips untuk menghemat energy. Poster tersebut dapat diakses di link Instagram: [https://www.instagram.com/p/CSI-w57H2Oe/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CSI-w57H2Oe/?utm_medium=copy_link).



**Gambar 6.** Edukasi cara menghemat energi listrik di masa pandemi melalui media poster di media social

**Tabel 4.** Respon angket edukasi cara menghemat energi listrik di masa pandemi

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Mematikan lampu dan mematikan alat elektronik yang tidak terpakai di rumah bisa menghemat energi listrik	1				2
2	Mengatur pemakaian alat elektronik yang berdaya besar dapat menghemat energi listrik		1			2
3	Menggunakan mesin cuci sesuai dengan kapasitas dapat mengurangi beban pemakaian energi listrik	1				2
4	Mengatur suhu pada lemari es sesuai dengan kebutuhan bisa menghemat energi listrik				1	2
5	Mencabut kabel dari stop kontak ketika tidak digunakan dapat memperkecil pemakaian energi listrik					3

Respon warga terhadap edukasi perilaku hemat listrik ini adalah positif. Hal ini terlihat dari respon warga yang cenderung mencerminkan beberapa perilaku penghematan listrik, diantaranya mengatur pemakaian alat elektronik, menggunakan alat elektronik sesuai beban dan kapasitasnya serta memperhatikan tindakan-tindakan kecil dalam penghematan energi listrik.

Kegiatan puncak dalam rangkaian pengabdian tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Desa Jatake adalah program webinar dengan tema “Imun Aman, Pangan Maju” dalam rangka mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan dan menjaga imunitas di masa Pandemi. Pemateri webinar ini adalah pakar dibidang kesehatan dan pangan dari civitas akademik untirta (Gambar 7). Kegiatan webinar ini juga diikuti oleh masyarakat dari desa-desa lain di Kabupaten Tangerang. Antusiasme warga terhadap webinar ini sangat baik, hal ini terlihat

dari banyaknya peserta yang hadir dalam webinar mencapai lebih dari 130 peserta. Dalam kegiatan webinar ini juga ditekankan pentingnya mengikuti program vaksinasi COVID 19 yang telah dicanangkan pemerintah demi menekan angka penyebaran virus di lingkungan masyarakat.



**Gambar 7.** Poster pengumuman pemateri webinar dengan tema “Imun aman, pangan maju” dalam rangka mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan, dan menjaga imunitas di masa pandemi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan media bagi mahasiswa dan dosen untuk berperan aktif dalam membantu kehidupan masyarakat. Secara garis besar, pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan tema “Menedukasi masyarakat untuk menjalankan protocol kesehatan dan tetap produktif di masa pandemi covid-19 di Desa Jatake telah terlaksana dengan baik.

Beberapa program kegiatan edukasi mengenai pola hidup sehat dan produktif dimasa pandemi juga mendapatkan tanggapan yang positif dari warga masyarakat.

Agar program-program pengabdian dapat berjalan secara berkelanjutan, pihak pemerintah daerah dan aparat desa setempat harus memberikan wawasan arahan kepada warga

Desa Jatake mengenai pentingnya pola hidup sehat dimasa pandemi. Pentingnya komunikasi, koordinasi dan bekerjasama antar warga juga diperlukan dalam memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada sehingga dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat Desa Jatake, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang-Banten

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih pada pihak yang telah membantu penulis dalam pengabdian maupun publikasi ilmiah, termasuk donatur pengabdian (jika ada).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 122350.
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2021). Peta penyebaran Covid 19 di Provinsi Banten. Tersedia di website: <https://dinkes.bantenprov.go.id/>
- Kusnan, A., Sulastrianah, S., & Rhenislawaty, R. (2020). Peningkatan Peran Civitas Perguruan Tinggi Dalam Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi Dan Pencegahan Penyebaran Wabah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Kolaka. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 257-265.
- Noor, I. H. (2011). Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Idris HM Noor. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(3), 306-315.